



BUPATI KETAPANG RESMIKAN TAMAN DESA MEMBULUH BARU, LAUNCHING TRACING TBC TERINTEGRASI DAN LAYANAN KESEHATAN GRATIS

Keterangan

Ketapang:KM – Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.STP., M.Si., meresmikan Taman Desa Membuluh Baru sekaligus melaunching Tracing TBC Terintegrasi, Cek Kesehatan Gratis (CKG), Pembagian Pemberian Makanan Tambahan (PMT), pembagian seragam sekolah bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD), serta penyerahan bantuan alat pemadam kebakaran (Damkar) di Desa Membuluh Baru, Kecamatan Air Upas, Sabtu (26/9/2026).

Kegiatan tersebut turut dihadiri anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat Dapil VIII, Rostini Hagawalti, S.H., M.H. dan Kasdi, S.IP., S.H., Staf Ahli TP PKK Kabupaten Ketapang Ny. Eny Kusnawati Jamhuri Amir, S.H., jajaran perangkat daerah, Forkopimcam Air Upas, kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda, serta masyarakat setempat.

Dalam sambutannya, Bupati Alexander Wilyo menegaskan bahwa kehadiran pemerintah di tengah masyarakat merupakan bagian dari upaya memberikan pelayanan secara langsung. Berbagai layanan dihadirkan dalam kegiatan tersebut, mulai dari pelayanan administrasi kependudukan, pemeriksaan dan pengobatan gratis, hingga pelayanan kesehatan lainnya.

“Pemerintah ini hadir untuk melayani masyarakat. Kita yang datang ke masyarakat, tujuannya untuk melayani.” ujar Bupati.

Bupati juga mengapresiasi Pemerintah Desa Membuluh Baru dan masyarakat yang telah membangun Taman Desa. Ia berharap keberadaan taman tersebut dapat terus dikembangkan dengan menambah tanaman yang lebih rindang serta tanaman endemik daerah sehingga menjadi ruang publik yang nyaman bagi masyarakat.

Pada bidang kesehatan, Bupati meminta agar kegiatan tracing TBC tidak berhenti pada kegiatan launching, tetapi dilaksanakan secara berkelanjutan, khususnya di wilayah yang membutuhkan. Selain pemeriksaan atau skrining, masyarakat juga perlu mendapatkan edukasi mengenai pencegahan dan penularan TBC.

Sementara itu, dalam menghadapi kondisi kekeringan dan meningkatnya risiko kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), Bupati kembali mengingatkan masyarakat untuk sementara tidak melakukan pembakaran, termasuk membakar sampah, guna mencegah terjadinya kebakaran yang meluas.

Bupati juga mendorong penguatan Masyarakat Peduli Api (MPA) di tingkat desa. Setiap desa diharapkan memiliki tim yang dapat bergerak cepat ketika terjadi kebakaran, didukung dengan peralatan dan alat pelindung diri (APD).

“Kita harus bergotong royong. Penanganan Karhutla tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi membutuhkan kolaborasi seluruh pihak, termasuk masyarakat, dunia usaha, tokoh agama, tokoh adat dan seluruh jajaran di tingkat desa.” tegasnya.

Selain itu, Bupati menyampaikan bahwa Pemkab Ketapang terus mendorong berbagai upaya penanganan kekeringan dan Karhutla, termasuk pemadaman melalui jalur darat dan udara serta pelaksanaan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) apabila kondisi awan memungkinkan.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati juga menyerahkan bantuan seragam sekolah dan perlengkapan sekolah lainnya kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD). Bantuan tersebut merupakan bentuk perhatian pemerintah dalam mendukung kebutuhan pendidikan anak-anak sekaligus membantu meringankan kebutuhan perlengkapan sekolah bagi masyarakat.

Selain bantuan di bidang pendidikan, Bupati turut menyerahkan bantuan PMT bagi ibu hamil dan anak-anak, serta bantuan peralatan pemadam kebakaran kepada desa-desa yang terdampak Karhutla.

Mengakhiri sambutannya, Bupati mengajak seluruh masyarakat Air Upas untuk terus menjaga kerukunan, keamanan, toleransi dan semangat gotong royong.

“Mari bersama-sama berkolaborasi membangun dan menjaga Kabupaten Ketapang agar menjadi daerah yang maju dan mandiri.”

Selanjutnya, Bupati Alexander Wilyo secara resmi meresmikan Taman Desa Membuluh Baru untuk dipergunakan masyarakat serta membuka kegiatan Launching Tracing Tuberkulosis (TBC) Terintegrasi dan Cek Kesehatan Gratis (CKG) Kabupaten Ketapang Tahun 2026 di Kecamatan Air Upas.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2026/09/27

Penulis

msaad